

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada KUB BATIK “PLENGKUNG”, maka untuk membangun aplikasi sistem informasi pengolahan data di KUB BATIK “PLENGKUNG” dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk mengolah data dengan mudah dan cepat di perlukan sebuah system informasi pengolahan data yang terkomputerisasi.
2. Sistem Informasi Penjualan pada KUB Batik “PLENGKUNG” dapat membantu pengguna, khususnya karyawan untuk mengelola data guna mempermudah transaksi penjualan. Sehingga lebih mudah, cepat, tepat dan akurat.
3. Program dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kinerja administrasi dibagian transaksi penjualan, pemesanan dan pengiriman.
4. Membantu dalam pembuatan laporan sehingga dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat kepada pimpinan.

Manfaat dari aplikasi ini adalah meningkatkan kinerja karyawan, guna menghemat waktu dan tenaga, serta meminimalisir resiko terjadinya kehilangan data dan duplikasi data yang tidak diperlukan.

5.2 SARAN

Dengan mengamati langsung sistem penjualan pada KUB BATIK “PLENGKUNG”, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan sistem penjualan pada KUB BATIK “PLENGKUNG” merupakan saran atau rekomendasi untuk diterapkan. Hal ini penulis sarankan mengingat sistem komputerisasi mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pendataan barang dan transaksi-transaksi penjualan.
2. Terdapat beberapa kelebihan dengan adanya sistem komputerisasi pada KUB BATIK “PLENGKUNG”, antara lain :
 - a. Data barang, data pemasok, data customer, transaksi penjualan, transaksi pemesanan, dan pengiriman dapat diakses melalui komputer, tidak lagi dengan membuka berkas yang tersimpan dalam almari kabinet.
 - b. Sistem pencatatan, perubahan dan penghapusan data akan lebih mudah dan praktis.

Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa sistem yang kami rancang dan kami bangun ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, seperti antara lain :

1. Memerlukan sarana dan biaya yang terhitung cukup banyak.
2. Sumber daya manusia yang mengetahui dan memahami teknologi informasi belum cukup banyak.

3. Sistem belum mencakup semua bidang administrasi penjualan secara lengkap, seperti adanya perhitungan mengenai pajak dan perhitungan laba rugi.

Demikian saran yang bisa kami berikan, banyak pengetahuan baru yang ditemukan saat mencoba membangun sebuah sistem informasi penjualan. Explorasi dan percobaan yang tak kenal lelah akan membuahkan penemuan baru teknik-teknik penyusunan database. Semoga sistem ini dapat berguna dan dapat dikembangkan lebih lanjut ke sistem yang lebih besar untuk kepentingan orang banyak, tidak terbatas apakah itu untuk administrasi penjualan atau yang lainnya.

